

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan sarana yang menunjang bagi lembaga atau perusahaan untuk meningkatkan efektivitas kerjanya. Sistem informasi diartikan sebagai kerangka yang terdiri dari sumber daya yang terkoordinasi yaitu mengumpulkan, memproses, mengendalikan dan manajemen data melalui tahapan guna menghasilkan informasi yang disampaikan melalui jaringan komunikasi untuk suatu kebutuhan dalam perusahaan (Hendani, 2008). Dalam proses sistem informasi akutansi persediaan suku cadang ini hanya membahas barang-barang suku cadang tentang part mobil box dan mobil bus antar jemput karyawan. Dikarenakan banyaknya mobil box dan bus antar pegawai sangat di perlukan proses perbaikan intern untuk mengurangi biaya operasional apabila dilakukan proses perbaikan ekstern. Untuk itu pada PT. Unilever memiliki perbaikan intern untuk merawat dan memperbaiki mobil-mobil box dan bus antar jemput pegawai.

Saat ini transportasi sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan sebagai pendukung kemajuan suau perusahaan, sehingga untuk memenuhi kualitas bis yang baik maka diperlukan persediaan suku cadang yang baik dan berkualitas sehingga dalam melayani mobilitas perusahaan bisa berjalan dengan lancar dan produk yang diberikan dapat di distribusikan dengan baik. Terlebih lagi pada PT. Unilever,Tbk tersedia bengkel tempat perbaikan bis-bis atau pun mobil-mobil box pengantar barang tersebut sehingga harus memiliki persediaan suku cadang. Suku

cadang saat ini bukanlah hal yang murah dan untuk mendapatkannya terkadang sangat sulit ditemukan sehingga dibutuhkan pengendalian di dalamnya agar suku cadang ini tidak hilang ataupun rusak. Selain itu, biasanya perusahaan banyak menghadapi beberapa kendala, seperti terjadinya penumpukan persediaan barang (suku cadang) akibat kurangnya kontrol dari pihak manajemen, dokumen-dokumen tidak lengkap sehingga terjadi penyimpangan di bagian persediaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Analisis Desain Sistem Informasi Akutansi Persediaan Suku Cadang PT. Unilever, Tbk Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Persediaan Suku Cadang**”.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Adanya penumpukan barang suku cadang yang dikarenakan kurang baiknya dalam proses pengendalian pengolahan data suku cadang dalam PT. Unilever, Tbk cabang Medan yang berlokasi di Jl. Sri Wijaya Ujung No.12 B.
2. Perlunya penerapan sistem informasi akutansi persediaan barang suku cadang di dalam PT. Unilever, Tbk cabang medan yang berlokasi di Jl.

Sri Wijaya Ujung No.12 B untuk mengefektifitas pengendalian intern persediaan sparepart.

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pengendalian pengolahan data suku cadang dalam PT. Unilever, tbk cabang Medan untuk mengatasi penumpukan barang suku cadang ?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi akutansi persediaan barang suku cadang di dalam PT. Unilever, tbk cabang medan yang berlokasi di Jl. Sri Wijaya Ujung No.12 B untuk mengefektifitas pengendalian intern persediaan sparepart ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Yang menjadi inputan dalam proses persediaan suku cadang yaitu, barang-barang yang sering mengalami kerusakan seperti pompa minyak, karburator, busi, saringan hawa, wayar dan berkas tanggal masuk keluar barang serta nama mekanik.
2. Penulis hanya membahas tentang persedian interm tentang suku cadang.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*.

4. *Database* yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.
5. Membangun suatu sistem informasi akutansi persediaan suku cadang pada PT. Unilever,tbk cabang Jl. Sri Wijaya Ujung No.12 B.

### **I.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan sistem informasi akutansi dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menilai bagaimana bentuk sistem informasi akutansi atas persediaan suku cadang sparepart yang di jalankan PT. Unilever,tbk cabang Medan.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akutansi suku cadang spare part berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern.

#### **I.3.2. Manfaat**

Manfaat penulisan Skripsi ini adalah :

1. Terciptanya suatu Sistem Informasi Akuntansi pengolahan suku cadang sparepart pada PT. Unilever,tbk cabang Medan.

2. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.
3. Hasil ini penelitian dapat berguna sebagai masukan maupun informasi bagi perusahaan, sehingga diharapkan dapat menjadi suatu tolak ukur serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi pengendalian intern suku cadang.

#### **I.4. Metodologi Penelitian**

##### **I.4.1. Metode Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengumpulkan data yang digunakan untuk program ini dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke PT. Unilever,tbk cabang medan terhadap mekanisme sistem informasi akutansi persediaan suku cadang yang diterapkan di instansi tersebut pada Bagian Administrasi.

2. Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara ini penulis menemui sumber informasi dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian kepada Bapak Jonny Goh selaku narasumber yang menjabat Manager QC di instansi tersebut.

### 3. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

## **I.4.2. Langkah Penelitian**

### 1. Target

Sistem informasi akutansi yang akan dirancang dalam penulisan skripsi ini adalah sistem informasi akutansi persediaan suku cadang. Sistem informasi akutansi persediaan suku cadang ini ditujukan untuk pihak PT. Unilever,tbk cabang Medan.

### 2. Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan yaitu hal-hal yang diperlukan untuk perancangan sistem berupa *software Microsoft Visual Studio 2010, SQL Server 2008 R2, Crystal Report*, dan data-data yang diperlukan.

### 3. Spesifikasi

Pada tahap ini dilakukan spesifikasi dan desain perangkat lunak yang akan direalisasikan yaitu untuk membangun aplikasi sistem informasi akutansi pengendalian barnag dagang dengan database *SQL Server 2008 R2* dan di desain menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*. Spesifikasi *hardware* yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi sistem informasi akutansi ini adalah :

- a). Laptop.
- b). Hardisk minimal 320 GB.
- c). RAM minimal 1 giga.
- d). Mouse.

#### 4. Implementasi dan Verifikasi

Pada tahap ini akan dilakukan implementasi dan verifikasi perangkat lunak untuk menguji apakah perangkat lunak sudah berjalan sesuai dengan yang dirancang beserta koneksi *datasenya*.

#### 5. Validasi

Tahap ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja dan kehandalan perangkat lunak yang dibuat mengidentifikasi data-data yang ada, maka pada tahap ini akan diusahakan untuk memperbaikinya dan menyempurnakannya.

### **I.5. Keaslian Penelitian**

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dilihat terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Penelitian pertama yang diangkat oleh Tono Hartono dengan judul “Sistem Informasi Akutansi Pengadaan Suku Cadang PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi II Bandung“, Penelitian kedua diangkat oleh Lyony Dynthy dengan judul “Sistem

Informasi Persediaan Suku Cadang pada Bengkel Borneo Motor Semarang“, sedangkan penelitian ketiga diangkat oleh Ridha Wirady Purubaya dengan judul “Pengendali Persediaan Suku Cadang Mesin Produksi pada Departemen Maintance dengan Pendekatan Periodic Review (R, s, S) System (Studi Kasus di PT. Adi Putro Wirasejati)” perbandingannya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel I.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Tono Hartono	Sistem Informasi Akutansi Pengadaan Suku Cadang PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi II Bandung.	Pengendalian suku cadang	Dalam penelitian yang penulis angkat berbeda studi kasus dengan yang sudah diangkat sebelumnya.	Sistem yang dirancang akan dengan cepat mudah menegetahui keberadaan dan perubahan persediaan suku cadang kreta bila terjadi transaksi.
2	Lyony Dynthy	Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang pada Bengkel Borneo Motor Semarang.	Membahas tentang informasi suku cadang	Yang penulis angkat tentang pengendalian suku cadang kendaraan	Penghematan waktu dalam mencari jumlah stok barang yang ada di gudang bila suatu saat diperlukan, karena menambahkan

				besar seperti bis dan mobil box.	pengarsipan dokumentasi dengan <i>softcopy</i> sehingga lebih efisien.
3	Ridha Wirady Purubaya	Pengendali Persediaan Suku Cadang Mesin Produksi pada Departemen Maintance dengan Pendekatan Periodic Review (R, s, S) System (Studi Kasus di PT. Adi Putro Wirasejati)	Membahas tentang suku cadang mesin produksi dengan priodik review.	Yang diangkat oleh peneliti sebelumnya lebih kepada barang perawan mesin produksi.	Perbandingan kebijakan persediaan suku cadang menggunakan pendekatan (R, s, S) <i>system</i> dengan kebijakan <i>existing</i> didapatkan hasil bahwa kebijakan dengan pendekatan (R, s, S) <i>system</i> ini dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sebagai kebijakan yang lebih baik dari pada kebijakan <i>existing</i> karena terjadi peningkatan nilai <i>service level</i> yang cukup signifikan yaitu sebesar 24,74%43,18%

					<p>dengan penurunan total biaya sebesar 40,52%-45,39% untuk Skun Kabel</p> <p>SCG-5, penurunan total biaya sebesar 59,21%- 60,55% untuk Seal Regulator CO,</p> <p>peningkatan total biaya sebesar 15,17%68,13% untuk Bearing 608 NTN, penurunan total biaya sebesar 59,17%-61,3% untuk Skun 2,5 mm B, dan peningkatan total biaya sebesar 0%-34,64% atau penurunan total biaya sebesar 0%-2,26% untuk O Ring</p> <p>39453.</p>
--	--	--	--	--	--

Sedangkan penititan yang akan penulis angakt ialah Sistem informasi akutansi pengendalian barang dagang dengan metode perpetual pada PT. Mandiri Jaya yang dimana sistem ini dapat membantu pihak PT. Mandiri Jaya Medan

dalam proses pengolahan pengendalian barang dagang yang terstruktur secara cepat dan tepat.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan sistem informasi akutansi persediaan suku cadang.

### **BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

Bab ini membahas tentang analisis dan desain sistem informasi akutansi persediaan suku cadang pada PT.Unilever,tbk cabang Medan.

### **BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Bab ini berisi tentang hasil dan tampilan program Sistem Informasi Akutansi Persediaan Suku Cadang pada PT.Unilever,tbk cabang Medan.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan pendapat atau pemikiran penulis berupa kesimpulan dan saran dalam melakukan Sistem Informasi Akutansi Persediaan Suku Cadang pada PT.Unilever,tbk cabang Medan.